

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. (2010.) Teknik Bercocok Tanam jagung Manis. Kansius, Yogyakarta.
- Adnan, I. S., Utoyo, B. & Kusumastuti, A. (2015). Pengaruh pupuk NPK dan pupuk organik terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di main nursery. *Jurnal Agro Industri Perkebunan*. 3(2), 69-81. DOI: <http://dx.doi.org/10.25181/aip.v3i2.20>.
- Abdulgani. (1988). Seluk beluk mengenai kotoran sapi serta manfaat praktisnya. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Abdurrahman, D., (2008), Biologi Kelompok Pertanian, PT. Grafindo Media Pratama. Jakarta.
- Adriani, Nelvia, & Rosmimi. (2014). Pengaruh Pemberian Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit dan NPK pada Tanah Ultisol terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis (*Zea Mays L saccharata*). *Jurnal Pertanian*. 1(2), 1-9.
- Anas, I., (1989), Biologi Tanah Dalam Praktek, Pusat Antar Universitas Bioteknologi, Bogor.
- Antonius, S., dan Agustiyani, D. (2011). Pengaruh Pupuk Organik Hayati yang Mengandung Mikroba Bermanfaat terhadap Pertumbuhan dan Hasil Panen Tanaman Semangka serta Sifat Biokimia Tanahnya pada Percobaan Lapangan di Malinau-Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian. Research Center for Biology-Indonesian Institute of Sciences, Cibinong*, 16, 203-206.
- Ariana A, Candra KP. (2017). Isolation and characterization of lignocellulolytic microbes from oil palm empty fruit bunches (EFB). *Sustinere J Environ Sustain*. 1 (1) : 1-9. Doi:10.22515/sustinere.jes.v1i0i23.2.
- Baath, E., D. Ravina., M. Frostegård., And Å. Campbell. (1998). Effect of Metal-rich sludge amendents on the soil microbial community. *Applied and Environmental Microbiology*. 64(1):238-245.
- Balai Besar Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian. (2007). Metode Analisis Biologi Tanah. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. Bogor. 279 hal.
- Balai Penelitian Tanah. (2009). Analisis Kimia, Tanaman, Air, dan Pupuk. Edisi Kedua. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. Bogor. 234 hal.
- Basir, M dan F. Kasim. (2004). Penampilan dan Stabilitas 12 Genotip Jagung (*Zea Mays L.*) Bersari Bebas. Prosiding Simposium Pemuliaan Tanaman IV

(Kontribusi Pemuliaan dalam Inovasi Teknologi Rumah Lingkungan). Balai Penelitian Jagung dan Serealia. Malang.

BPS-Statistics Indonesia. (2010). Indonesian Oil Palm Statistics 2009.

Caceres, R, n. Coromina, K. Malin ska, O. Marfa. (2015). Evolution of process control parameters during extended co-compost of green waste and solid fraction of cattle slurry to obtain growing media. *Bioresourc Technology*. 179 :394 – 406

Cahyani, V.R. (1996). *Pengaruh Inokulasi Mikorisa Vesikular-Arbuskular dan mempertimbangan Takaran Kapur Dengan Bahan Organik Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung Pada Tanah Ultisol Kentrong*, Tesis. Pasca Sarjana UGM, Yogyakarta.

Clark, FE. (1949). Soil Microorganisms And Plant Roots. *Advances in Agronomy* 1: 241-288

Darmoko dan Sutarta. (2006). Analisis Kandungan Nutrisi Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit. *Tabloid Sinar Tani*.

Dewi, W.S. (1996). *Pengaruh Macam Bahan Organik dan Lama Prainkubasinya Terhadap Status P Tanah Andisol*. MS. thesis, UGM,.Yogyakarta.

Dirjen RLPS. (2007). Data Lahan Terdegradasi Nasional. Departemen Kehutanan. Jakarta.

Fifendy, M., & Biomed, M. (2017). *Mikrobiologi*. Jakarta: Kencana.

Gunesti, Y. (2014). *Pengaruh Pemberian Pupuk N, P, K & Kompos terhadap P-Tersedia, Serapan P Tanaman, Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kedelai (Glycine Max L) pada Ultisol*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang.

Hanafiah, K. A. (2007). *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Hanafiah, A. S., T. Sabrina, dan H. Guchi. (2009). *Biologi dan Ekologi Tanah*. Universitas Sumatera Utara. Medan.

Handayunik. W. (2008). *Pengaruh Pemberian Kompos Limbah Padat Tempe terhadap Sifat Fisik dan Kimia Tanah dan Pertumbuhan Tanaman Jagung(Zea Mays) serta Efisiensi terhadap Pupuk Urea pada Entisol Wajak*. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.

Hayat, E, S & Andayani, S. (2014). Pengelolaan Limbah Tandan Kosong Kelapa Sawit Dan Aplikasi Biomassa Chromolaena Odorata Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Padi Serta Sifat Tanah Sulfaquent. 17 (2). 46

- Hiltner L. (1904). *Über neuere Erfahrungen und Probleme auf dem Gebiete der Bodenbakteriologie unter besonderer Berücksichtigung und Brache. Arb. Dtsch. Landwirtsch. Gesellschaft.* 98:59–78.
- Idris MY, Sapareng S, Halid I. (2019) Isolasi dan Karakteristik Jamur Pelapuk dari Batang dan Tandan Kosong Kelapa Sawit. *Jurnal Agrotek Ilmu Pertanian.* 2 (2) : 29-38.
- Indrakusuma. (2000). *Proposal Pupuk Organik Cair Supra Alam Lestari.* PT Surya Pratama Alam. Yogyakarta
- Kelly, R. (2005). *Soil Biology Basic The Rhizosphere.* State of New South Wales Department of Primary Industries. Australia.
- Kemenperin. (2022). *Kemenperin Dukung Penyerapan Jagung Lokal dalam Rantai Pasok Industri.* <https://kemenperin.go.id/artikel/23308/>
- Ketut, I.W. (2010). Upaya Meningkatkan Potensi Kesuburan Tanah Lahan Marginal Di Kawasan Bali Timur Melalui Bioteknologi Biofertilisasi Antara Mikoriza Dengan Pupuk Kandang Dan Kascing. *Jurnal Agroteknologi.* Universitas Mahasaraswati Denpasar. Bali.
- Koswara. (2009). *Teknologi Pengolahan Jagung (Teori dan Praktek).* eBook Pangan.com.
- Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah UNTAN. (2016), *Analisis Tandan Kosong Kelapa Sawit,* Pontianak.
- Lestari Eka Puji. (2015). *Respons Pemberian Pupuk Hayati pada Beberapa Jarak Tanam Pertumbuhan dan Produksi Kailan (Brassica oleraceae var. acephala).* Skripsi. Universitas Sananta Darma. Yogyakarta.
- Lopulisa. (2004). *Dasar-dasar Ilmu Tanah.* PT Grafindo Persada. Jakarta.
- Lumbanraja, P. (2013). *Rhizosfer dan Bakteri Pelarut Fosfat.* Skripsi. Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Murbando, L., (2007). *Membuat Kompos.* Penebar Niaga Swadaya. Jakarta.
- Musnamar, E.I. (2006). *Pembuatan dan Aplikasi Pupuk Organik Padat.* Bogor : Seri Agro Tekno Penebar Swadaya.
- Nasution, N.A.P., S. Yusnaini., A. Niswati dan Dermiyati. (2015). Respirasi Tanah pada Sebagian Lokasi di Hutan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS). *Jurnal Agrotek Tropika,* 3(3). 427- 433.

- Notohadiprawiro, T., (2006). *Budidaya Organik : Suatu Sistem Pengusaha Lahan Bagi Keberhasilan Program Transmigrasi Pola Pertanian Lahan Kering*. Repro: Ilmu Tanah UGM-Yogyakarta. h: 1-10.
- Nugroho P.A dan Dalimunthe C.I. (2020). Isolasi dan Uji Antagonis Bakteri Asal Tandan Kosong Sawit yang Diaplikasikan pada Areal Tanaman Karet Terhadap Penyakit Jamur Akar Putih. *Jurnal Budidaya Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet*, 4 (2). 2580-0957.
- Oji, Oi, Olajire-Ajayi BL, Dada OV, Wahab OM. (2015). Effects of fertilizers on Soil's Microbial Growth and Population: A Review. *American Journal of Engineering Research*. 4(7): 52–61.
- Padmono, S., I. Munandar, Muswendri, Syafrildaus, H. Akbar, dan Syamsuddin. (2007). Padang : Bapedalda Provinsi Sumatera Barat.
- Prasetyo, B. H dan D. A. Suriadikarta. (2006). Karakteristik , Potensi, dan Teknologi Pengelolaan Tanah Ultisol Untuk Pengembangan Pertanian Lahan Kering di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*. Bogor.
- Pelczar, M. J. dan Chan, E. C. S., (1988). *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Pietikainen, J., Pettersson, M., and Baath, E., 2005. Comparison of temperature effects on soil respiration and bacterial and fungal growth raters. *FEMS Microbiology Ecology* (52) : 49-58
- Purnomosidi, P. dan Rahayu, S. (2002). Pengendalian alang-alang dengan pola agroforestri. Dalam *Akar Pertanian Sehat. Biological Management and Soil Fertility*. Universitas Brawijaya, Malang.
- Purwono, M. dan Hartono, R. (2007). *Bertanam Jagung Manis*. Penebar Swadaya. Bogor. 68 hal.
- Rafika, A., Zuraida, dan Muyassir.(2022). Aplikasi Kompos Terhadap Sifat Kimia Tanah dan Kandungan Hara Tanaman Jagung pada Lahan Kering Inceptisol Krueung Raya, Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. 7(2). 668.
- Ritchie, G.S.P., (1989). The Chemical Behaviour of Aluminium, Hydrogen and Manganese in Acid Soils. p.1 – 49. IN Robson A. D. (Ed.). *Soil acidity and plant growth*. Acad. Press. Harcourt Brace Jovanovich, Publish.
- Riwandi, (2014.) *Teknik Budidaya Jagung Dengan Sistem Organik Di Lahan Marjinal*. Edisi 1. UNIB Press. Bengkulu.
- Rosmarkam, A. dan Yuwono, N.W. (2002). *Ilmu Kesuburan Tanah*. Kanisius. Yogyakarta.

- Tan KH. 1991. Dasar-Dasar Kimia Tanah. Gadjah Mada University Press: Edisi ke-5. Yogyakarta.
- Taufiq, A., H. Kuntastyuti, dan A.G. Manshuri, (2004). Pemupukan dan Ameliorasi Lahan Kering Masam untuk Peningkatan Produktivitas Kedelai. Makalah Lokakarya Pengembangan Kedelai Melalui Pendekatan Pengelolaan Tanaman Terpadu di Lahan Masam. Lampung: BPTP hlm 21-40.
- Sarwono E, Rahayu D.E, Millati W.D, Sariyadi. (2021). Proses Pengomposan Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) : Analisis Fisik dan Kenampakan Organisme. *Jurnal Teknik Lingkungan*.
- Sefano A. (2022). Kajian Aktivitas Mikroorganisme Tanah pada Rhizosfir Jagung (*Zea mays. L*) dengan Pemberian Pupuk Organik pada Ultisol. Skripsi. Universitas Andalas. Padang.
- Semenov, A.M., A.H.C. van Bruggen and V.V. Zelenev. (1999). Moving waves bacterial population and total organic carbon along roots of wheat. *Microbiology. Ecology*. 37: 116-128.
- Setiawan A.I, (2002). Memanfaatkan Kotoran Ternak. Cetakan Ketiga Penebar Swadaya. Jakarta.
- Simatupang. (2008). Berbagai Mikroorganisme Rizosfer Pada Tanaman Pepaya (*Carica Papaya L*) Di Pusat Kajian Buah-Buahan Tropika (Pkbt) Ipb Desa Ciomas , Dody Suseno Simatupang A 44102008 Departemen Proteksi Tanaman.
- Supartha, I. N. Y., G. Wijana dan G. M. Adnyana. (2012). Aplikasi jenis pupuk organik padatanaman padi sistem pertanian organik. *E-J Agroekoteknologi Tropika*. 1 (2) : 98-106.
- Suprpto, A. (2002). Land and water resources development in Indonesia. dalam.FAO. Investment in Land and Water. Proceedings of the Regional Consultation.
- Suprpto. H. S (1998) Bertanam Jagung. Jakarta Penebar Swadaya.
- Suprpto, H. S, Marzuki R. (2005). Bertanam Jagung. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sutedjo, M. M, dan A.G. Kartasapoetra. (2010). Pengantar Ilmu Pertanian. Jakarta. Rineka Putra.
- Syekhfani. (2000). Arti penting bahan organik bagi kesuburan tanah. *Jurnal Penelitian Pupuk Organik*.
- Sylvia, D., Hartel, P., Fuhrmann, J. & Zuberer, D. (2005). Principles and applications of soil microbiology. Second Edition. Pearson Prentice Hall. Upper Saddle River, New Jersey.

- Syukur A, Indah NM. (2006). Kajian Pengaruh Pemberian Macam Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jahe di Inceptisol, Karanganyar. *Ilmu Tanah dan Lingkungan*. 6 (2) : 124-131.
- Syukur, M dan Azis Rifianto. (2013). *Jagung Manis*. Penebar Swadaya : Jakarta. 130 hal.
- Tahrin M. (2010). *Peranan Mikroorganisme Tanah Sebagai Penyedia Unsur Hara Bagi Tanaman dan Pengendali Hayati*. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Undang. (2002). *Teknis Pembuatan Kompos Organik dari Kotoran Sapi*. Jawa barat: Unpad Press.
- Wicaksono, T., Sagiman, S. dan Umran, I. (2015). *Kajian Aktivitas Mikroorganisme Tanah Pada Beberapa Cara Penggunaan Lahan Di Desa Pal Ix Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya*. Universitas Tanjungpura.
- Yasin, H.G.M., Syuryawati, dan F. Kasim. (2010). Varietas unggul jagung bermutu protein tinggi. *Iptek Tanaman Pangan* 5(2):146-158.
- Yulipriyanto, H. (2010). *Biologi Tanah dan Strategi Pengolahannya*. Yogyakarta: Graha ilmu. 2010.
- Zhao, L., T. Ma, M.Gao, M. Cao, X. Zhu, and G. Li. (2012). Characterization of microbial diversity and community in water flooding oil reservoirs in China. *World Journal of Microbiology and Biotechnology*. 28(10): 3039-305